

# KONTRIBUSI HAIL PERTANIAN PADI LADANG (MONDAU) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA WATUMEREMBE KECAMATAN PALANGGA KABUPATEN KONAWE SELATAN

Asrianti<sup>1</sup>, Sarmadan<sup>1</sup>, Aryuni Salpiana Jabar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo

E-mail: [asriasrianti79@gmail.com](mailto:asriasrianti79@gmail.com), [Sarmadhanamid1972@gmail.com](mailto:Sarmadhanamid1972@gmail.com), [aryunijabar@gmail.com](mailto:aryunijabar@gmail.com),

## ABSTRACT

This research aims to determine and describe the contribution of rice farming in the (Mondau) field to the welfare of families in Watumerembe village Palangga district south Konawe Selatan. The method used is qualitative to carry out and describe the contribution of the results of rice farming in the (Mondau) field to the welfare of families in the village of Watumerembe palangga sub-district Konawe Selatan district based on the results of the study the results showed that: the contribution of the results of the (Mondau) field rice family is a sense of security and happiness, the need for nutrition, education, health, housing, income.

*Keywords:* contribution, yield, agriculture, upland rice family welfare



## PENDAHULUAN

Pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian yaitu kontribusi produk dalam sumbangannya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan kontribusi pasar. Peran penting lainnya adalah dalam penyediaan kebutuhan pangan manusia apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat. Jika suatu negara menghendaki pembangunan yang lancar dan berkesinambungan, maka ia harus memulainya dari daerah pedesaan pada umumnya, dan sektor pertanian pada khususnya (Michael, 2000).

Kekurangan pangan dapat memicu munculnya gejala sosial dan politik. Pengalaman yang menunjukkan bahwa guncangan politik dapat berubah menjadi krisis politik yang dahsyat karena harga pangan melonjak tinggi dalam waktu singkat dan debat publik selalu muncul apabila harga pangan melonjak atau turun secara drastis. Masyarakat menghendaki pasokan dan harga pangan yang stabil, tersedia sepanjang waktu, terdistribusi

secara merata, serta harga yang terjangkau (Achmad, 2001).

Pertumbuhan wilayah (sukirno 2006) menyatakan masalah pertumbuhan ekonomi dapat dibedakan dal tiga aspek, masalah pertumbuhan yang bersumber pada perbedaan antara pertumbuhan potensi yang dapat dicapai dalam tingkat pertumbuhan yang sebenarnya tercapai pertumbuhan, ekonomi berkaitan dengan meningkatkan potensi pertumbuhan itu sendiri.

Kontribusi pertanian dalam padi ladang (Todaro, 2011) pertanian sebagai penyerap tenaga kerja, kontribusi terhadap pendapatan, kontribusi dalam penyediaan pangan, pertanian sebagai penyediaan bahan baku, kontribusi dalam bentuk capital Masyarakat Desa Watumerembe mayoritasnya berkebun atau menanam padi ladang (Mondau) dimana dalam proses pembukaan lahan masih secara tradisional yang mereka lakukan secara dulu sampai sekarang, Dari segi penanaman padi ladang mereka masih menggunakan alat tradisional seperti, membabat, menyabit, dan menugal.

Saat ini telah dikembangkan pengukur kesejahteraan keluarga dengan menggunakan dua dimensi objektif dan



subjektif. Hal seringkali tidak searah, individu atau keluarga yang pengukuran objektif telah sejahtera belum tentu secara subjektif telah merasa demikian dan sebaliknya (Rohman 2017).

Mubyarto (1987) pertanian adalah salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap kesejahteraan keluarga.

Ahmadi (2002) keluarga adalah merupakan kelompok primer yang paling penting dalam masyarakat, keluarga merupakan sebuah hubungan yang terbentuk dari perhubungan laki-laki dan perempuan, berhubungan yang mana sedikit banyak berlangsung lama menciptakan dan membesarkan anak-anak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis penelitian deskriptif kualitatif jenis penelitian ini untuk memberikan gambaran Kontribusi Hasil Pertanian Padi Ladang (Mondau) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Studi Desa Watumerembe Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.

Informan dalam penelitian ini adalah 10 orang yang menjadi pertanian padi ladang (Mondau) di Desa Watumerembe, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan tehnik secara sengaja (*purposive sampling*), dengan mempertimbangkan yang bersangkutan bersedia dimintai keterangan atau informan sehubungan penelitian, informan berjumlah 10 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung di desa yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah: (1) Wawancara adalah suatu cara

untuk mendapatkan data dan informasi dengan tanya jawab secara langsung pada pihak yang mengetahui tentang objek yang diteliti, (2) Dokumentasi yaitu mempelajari dan menelaah dokumen-dokumen atau catatan yang terdapat di desa tersebut. Misalnya jumlah kepala rumah tangga yang ada di Desa watumerembe, kecamatan palangga, kabupaten konawe selatan dan jumlah warga yang memiliki usaha tani padi tersebut, (3) Analisis data, maka untuk menyusun dan menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif analisis. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek dan objek (seseorang atau lembaga) saat sekarang dengan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Proses Pengolahan Padi Ladang**

Membuka lahan proses pertama yang harus dilakukan adalah proses membabat atau memotong rumput dan kayu, yang dilakukan dalam kegiatan pengolahan lahan biasanya dikerjakan untuk lahan yang baru dalam proses ini yang pertama perlu dilakukan pembakaran rumput-rumput dan kayu-kayu terkadang dilakukan lebih darisatu kali. Hal ini biasa terjadi jika pembakaran pertama yang dilakukankurang sempurna atau tidak merata sebelum dilakukan pembakaran kedua, rumput dan kayu yang tidak terbakar pada pembakaran pertama disebar terlebih dahulu, dengan tujuan agar sinar matahari menyinari secara langsung sehingga rumput dan kayu akan mudah dibakar, penyemuran kayu dan rumput untuk pembakaran kedua dilakukan 3-5 hari atau tergantung dengan matahari, akan tetapi, hal ini tidak terjadi pada lahan yang digunakan untuk musim



tanam kedua dan ketiga, sebab pada musim tanam kedua dan ketiga.

“Kalau membuka lahan ya pada umumnya hanya dilakukan oleh laki-laki terlebih pada proses pembabatan kayu dan rumput dengan jumlah 1-3 orang untuk luasan kurang lebih setengah hektar, kalau waktu yang dibutuhkan biasanya 3-5 hari tergantung luas lahan yang akan dibersihkan serta bersih sedangkan pekerjaan istri saya membantu saya seperti menyabit rumput mngumpulkan dan membakarnya”.(Wawancara 5 Februari 2021).

Masa panen padi ladang dilakukan pertumbuhan apabila pertumbuhan sudah mencapai 4,5 bulan jika padi ladang ditanam pada awal pertengahan bulan jauari, maka panen dapat dilakukan pada pertengahan akhir bulan mri, proses panen padi ladang yang dilakukan petani padi ladang tidak berbeda jauh dengan dengan ketika hendak melakukan panen, proses ini juga dilakukan secara gotong-royong, petani yang hendak panen padi ladang menyampaikan pada keluarga lain maupun tetangga bahwa dia akan melakukan panen, dengan demikian, mereka yang beramai-ramai datang membantu, petani padi ladang yang dibantu panen juga menyajikan makanan dan minuman untuk keluarga yang datang memantu namaun yang menjadi pembeda, waktu yang diperlukan untuk panen cenderung lemi lama yaitu 2-3 hari untuk luas stega hektar dan tenaga panen sampai dengan 20 orang, untuk tenaga kerja dalam proses panen tidak baik itu keluarga, tetangga, teman yang lain, sistem pembarian upah bagi keluarga lain yang datang membantu saat panen yang berlaku adalah sistem bagi hasil, akan tetapi tidak ada ketetapan antara petani padi ladang dengan pihak yang datang membantu mengenai pembagian hasil yang

diterima, keluarga lain yang datang membantu pada saat melakukan panen dengan sistem bagi hasil.

Dalam masa panen padi ladang yang di lakukan petani tidak berbedah jauh ketika hendak melakukan penanaman, proses ini juga dilakukan secara gotong royong, pada keluarga lain maupun tetangga, dalam proses ini diperlukan sebanyak 20 orang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Ilham umur 49 Tahun.

“ya kalau dalam proses panen ini dilakukan ada namanya Mosowi atau gotong royong bagi keluarga lain yang datang membantu dan bagi keluarga yang datang membantu ada sistem pemberian upah atau bagi hasil yang diterima. Begitupun juga keluarga yang datang membantu, pada saat mereka akan panen, si keluarga yang sudah dibantu ia akan datang juga membantu.”.(Wawancara 7 februari 2020).

Pendapatan adalah sangat erat hubungannya dengan kesejahteraan, dimana dengan adanya pendapatan yang diperoleh suatu keluarga petani pada ladang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik sandang, pangan, papan, maupun pendidikan dan kesehatan. Maka, besarnya pendapatan yang diperoleh akan menggambarkan keadaan kesejahteraan keluarga, sumber pendapatan rumah tangga dari sector nonpertanian dibedakan menjadi pendapatan dari industri rumah tangga petani padi ladang, seperti perdagangan, pengawai, jasa, buru tani, dengan pendapatan kerja petani padi ladang ini diperoleh dengan hitungan semua penerimaan dan kenaikan investasi yang kemudian dikurangi dengan pengeluaran baik tunai maupun bunga modal dan investasi nilai kerja keluarga, dan untuk penghasilan dalam petani padi ladang



dengan mensejahterakan keluarga pendapatan ini diperoleh dari selisih total penerimaan dalam bertani setelah kerja keluarga, dan untuk pendapatan kerja keluarga yang diperoleh dari balas jasa dan kerja serta pengelolaan yang dilakukan petani dan anggota keluarga yang bertujuan untuk menambah penghasilan dalam rumah tangga, dan untuk pendapatan keluarga dari hasil panen padi ladang terdapat angka yang diperoleh dengan menghitung pendapatan dari sumber-sumber lain yang diterima petani padi ladang bersama keluarga disamping kegiatan pokoknya.

Pendapatan adalah salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan keluarga dalam pertanian padi ladang terhadap kesejahteraan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena musim tanam dan panen pertahun hanya satu kali setahun, maka penghasilan diterima selama satu kali pertahun. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Taslim umur 39 Tahun. Selaku petani padi ladang.

“ya kalau dalam pendapatan sehari-hari Alhamdulillah terpenuhi dalam memberikan nafkah terhadap keluarga saya dalam hasil panen padi ladang, kami menjualnya beberapa hasil panen yang kami kumpulkan, hal ini kami jual untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga bisa menyekolakan anak saya”. (Wawancara 2 Februari 2020).

## **2. Kontribusi Hasil Pertanian Padi Ladang (Mondau) Terhadap Kesejahteraan Keluarga.**

Rasa aman dan bahagia perlindungan sumber daya hayati yang penting untuk kehidupan manusia dan perlindungan yang paling aman dari kelaparan, beragam jenis tanaman dan hewan yang dibudidayakan oleh petani padi ladang merupakan dasar untuk menjaga keragaman produk pertanian padi

ladang, dengan bertani, keseimbangan alam pun akan tercipta keanekaragaman hayati terjaga dan alam, pertanian padi ladang juga sebagai pelestarian nilai sosial dan budaya, dan ini juga mewujudkan syukur masyarakat petani padi ladang kepada tuhan dan alam yang telah memberikan kelimpahan rahmatnya melalui tanas yang subur dan hasil yang berlimpah panen padi ladang.

Rasa aman dan bahagia adalah ketika panen padi ladang sangatlah memuaskan hasilnya, dalam hal kebahagiaan yang kami terima yaitu masih diberikan kesehatan dan kelancaran serta rezeki. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Koldi 51 Tahun petani padi ladang.

“ya saya sangat bersyukur dalam apa yang di berikan kepada tuhan yang maha esa atas rezeki yang dia berikan kepada saya dalam hasil panen padi ladang bisa mencukupi kebutuhan keluarga saya istri dan anak-anak saya, dan alhamdulillah mereka juga bisa bersekolah anak saya meskipun tidak seberapa pendapatan saya dari hasil panen padi ladang”. (Wawancara 15 februari 2020).

Kebutuhan akan gizi merupakan bagian dari indikator kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik, kebutuhan gizi berguna untuk upaya peningkatan dan status kebutuhan masyarakat dapat dilihat dari segi ekonomi, dalam hal ini kebutuhan akan gizi hal ini paling penting, bagi masyarakat setempat dengan hal ini kesehatan akan gizi.

Kebutuhan akan gizi dalam kehidupan masyarakat petani padi ladang sangatlah penting bagi tubuh kita dalam proses ini apa bila tubuh kita tidak terpenuhi gizi maka akan mengakibatkan sangat patal seperti sakit-sakit, maka



kebutuhan akan gizi sangat penting bagi keluarga saya. hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Tasbo 50 Tahun).

“ya alhamdulillah kebutuhan hasil panen kami sangat memenuhi kebutuhan sehari-hari kami, dan sangat bermanfaat bagi keluarga saya.”(Wawancara 10 februari 2020)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi diri kita sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, pendidikan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena pendidikan mampu membantu sebuah pola pikir dan mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, semakin tinggi pendidikan, maka semakin maju bangsa tersebut oleh karena itu pemerintah terus memberikan program-program yang mampu meningkatkan pendidikan yang lebih berkualitas kedepannya.

Pendidikan adalah seseorang mempunyai pola pikir yang lebih maju agar seseorang dapat mempunyai lebih banyak pengetahuan dalam pola untuk melakukan sesuatu guna mencapai kesejahteraan keluarga terhadap petani ladang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Rusman umur 35 Tahun selaku petani padi ladang.

“ya kalau dalam pendidikan dalam kehidupan keluarga saya terutama

anak saya dari hasil panen padi ladang bisa memuaskan sehingga saya bisa menyekolakan anak saya yang lebih kejuruan perguruan tinggi hasil pertanian padi ladang dan boleh juga dikatakan bisa memenuhi kebutuhan keluarga saya meskipun tidak sebanyak yang kita bayangkan, ya bisa juga membawahkan keuntungan bagi keluarga saya”. ( Wawancara 3 Februari 2020).

Kesehatan adalah ketika petani sudah mampu memenuhi kebutuhan tersebut maka petani dan keluarganya dianggap sudah sejahtera, tetapi sebaliknya jika belum mampu memenuhi kebutuhan dasar maka petani dikatakan belum sejahtera selain itu tingkat kesejahteraan petani padi ladang dan keluarganya secara ekonomi belum tentu dapat mengindikasikan tingkat kesejahteraan yang sesungguhnya, kesejahteraan pada hakikatnya terdiri dari dua dimensi yaitu kesejahteraan secara ekonomi dan secara sosial.

Kesehatan adalah keadaan sejahtera sosial yang memungikan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis, kesehatan itu memerlukan pemeriksaan atau perawatan sehingga kesehatan dapat membantu seseorang secara sendiri atau secara kolektif. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Hartono 39 Tahun selaku petani padi ladang.

“ya Alhamdulillah dari segi kesehatan keluarga saya baik-baik saja terumata dalam proses panen padi ladang alhamdulillah hasilnya memuaskan dari segi itulah dalam hasil penjualan kami bisa berobat dan juga bisa memenuhi keluarga saya dalam kesejahteraan.”(Wawancara 4februari 2020).



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Proses Pengolahan hasil pertanian padi ladang (mondau) terhadap kesejahteraan keluarga Di Desa Watumerembe Kecamatan Palangga, kabupaten konawe selatan dalam proses ini bagaimana para petani padi ladang bisa mensejahterakan hidupnya agar kedepannya menjadi lebih baik.
2. Kontribusi hasil pertanian padi ladang untuk kesejahteraan keluarga bukan hanya untuk menanam begitu saja tetapi merambat agar hasil panen padi ladang bisa lebih memuaskan lagi kehidupan mereka yang akan mendatang. Sedangkan Dalam Kesejahteraan keluarga bagaimana cara mengubah pola pikir bagi masyarakat yang tidak mampu untuk menghidupi keluarganya maka perlu adanya bimbingan dari kepala Desa Watumerembe selaku aparat-aparat Desa RT/ Dusun yang menjadi bimbingan dan mengayomi masyarakat agar hidup sejahtera, nyaman, dan tentram.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu, Ahmadi, 2002 Ilmu Sosial Dasar.
- Achmad, Haskia. 2001. Ekonomi Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Michael. 2000. Michael International relations in contemporary Africa. Boston: university Press of America
- Mubyarto, 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian.
- Rohman, A. F. 2017. Jurnal. Pembelajaran masyarakat melalui pengembangan ekonomi.
- Sukirno, Sadono, 2007. Makro ekonomi Modern, Jakarta.
- Torado, M.P. dan Smith.S.C. 2011. "Pembangunan Ekonomi". Edisi sebelas, Jakarta, Erlangga.

